

Sosialisasi Finishing Mebel Dengan Bahan Ramah Lingkungan Di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan

Hari Wahyuni¹, Ani Erwantiningsih²
Universitas Merdeka Pasuruan, Jl. Ir. H. Juanda No. 68 Pasuruan 67129
Email : yuniprasetya55@gmail.com

Abstract

This finishing would be able to provide a new breakthrough for furniture in the village of Bukir, Pasuruan City. Especially for craftsmen who use materials that are still not environmentally friendly, so by conducting training and socialization of finishing using environmentally friendly materials, the craftsmen in Bukir Kota Pasuruan will do finishing for their furniture with environmentally friendly materials.

Finishing by using environmentally friendly materials provides good benefits for craftsmen and craftsmanship. The benefits for craftsmen of their health condition will be better because they avoid materials that contain high chemicals, while the results of furniture crafts are safer and environmentally friendly because they use water solvent instead of thinner or spiritus which endangers health and pollutes the environment, more production costs low, because it only uses solvents or thinners in the form of water, more durable. The water based coating has a very good film flexibility. Paint does not crack easily when exposed to hot and cold temperatures.

Based on the socialization of the service team, it is hoped that the craftsmen can finalize well and use environmentally friendly materials in addition to being more well-maintained because the materials used for finishing are materials that do not endanger their health and pay more attention to safety when carrying out work activities.

Keywords: Finishing, Furniture, Environment Friendly.

Abstrak

Finishing ini kiranya dapat memberikan terobosan baru untuk mebel di kelurahan Bukir Kota Pasuruan. Terutama bagi para pengrajin yang menggunakan bahan – bahan yang masih belum ramah lingkungan sehingga dengan dilakukannya pelatihan dan sosialisasi finishing menggunakan bahan ramah lingkungan ini kedepannya para pengrajin di kelurahan Bukir Kota Pasuruan akan melakukan finishing untuk mebel mereka dengan bahan yang ramah lingkungan.

Finishing dengan menggunakan bahan ramah lingkungan memberikan manfaat yang baik bagi pengrajin maupun hasil kerajinannya. Manfaat yang didapat untuk pengrajin kondisi kesehatan mereka akan lebih baik karena terhindar dari bahan – bahan yang mengandung bahan kimia tinggi sedang untuk hasil kerajinan mebelnya lebih aman dan ramah lingkungan karena menggunakan pelarut air bukan thinner atau spiritus yang membahayakan kesehatan dan mencemari lingkungan, Ongkos produksi lebih rendah, karena hanya menggunakan pelarut atau pengencer berupa air, Lebih tahan lama. Lapisan coating water based memiliki film flexibility sangat baik. Cat tidak mudah retak ketika terpapar suhu panas maupun dingin.

Berdasarkan sosialisasi tim pengabdian harapannya para pengrajin dapat melakukan finishing dengan baik dan menggunakan bahan ramah lingkungan selain itu lebih terjaga kesehatannya karena bahan yang digunakan untuk finishing merupakan bahan yang tidak membahayakan kesehatan mereka serta lebih memperhatikan safety saat menjalankan aktifitas kerjanya.

Kata kunci : Finishing, Mebel, Ramah Lingkungan.

PENDAHULUAN

Kelurahan Bukir Kota Pasuruan merupakan salah satu wilayah di kota Pasuruan yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pengusaha industri mebel. Kelurahan bukir disebut sebagai pusat mebel di Kota Pasuruan karena sebagian besar produk unggulan di kota pasuruan di hasilkan oleh masyarakat Bukir. Industri mebel di kelurahan

Bukir adalah salah satu industri kecil yang memiliki potensi untuk berkembang dan dapat membantu meningkatkan perekonomian di kota Pasuruan. Keberadaan industri mebel Bukir selain membawa dampak peningkatan bagi kesejahteraan masyarakat, juga dapat memicu terjadinya perkembangan kawasan Bukir dengan pesat.

Secara keseluruhan terdapat 231 unit usaha industri rumah tangga yang tersebar di Kelurahan Bukir, hal ini didukung dengan tata letak kawasan Bukir yang berada disepanjang jalan arteri sekunder yang menghubungkan antara Kota Probolinggo dengan Kota Surabaya. Disepanjang Jalan Urip Sumoharjo terdapat sejumlah showroom dan industri mebel, serta kegiatan penunjang lainnya yang memiliki intensitas dan aktivitas yang tinggi, yang dapat memicu terjadinya perkembangan/pertumbuhan kawasan Bukir dengan pesat. ⁽¹⁾

Peningkatan aktivitas masyarakat baik dari segi perekonomian maupun aktivitas penduduknya, berdampak pada perkembangan pemanfaatan kawasan. Dengan adanya aktivitas yang tinggi pada kawasan bukir maka akan memicu timbulnya aksesibilitas yang tinggi, kepadatan penduduk, serta peralihan fungsi penggunaan lahan, yang semua terkait menjadi satu dalam struktur kota. Tenaga kerja sebagian besar terdiri dari keluarga dan tetangga sekitar sehingga industri ini dapat memberikan dampak yang cukup signifikan dalam peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

Memiliki prospek yang cukup bagus untuk dikembangkan karena tidak hanya dipasarkan dalam kota saja, namun jaringan pemasarannya sudah mencapai luar kota, bahkan luar negeri. Kendala yang dihadapi adalah masalah bahan baku tidak mudah didapatkan serta model – model yang dibuat masih monoton karena masih turun temurun dari keluarga. permodalan (meliputi keuangan dan peralatan) dan pemasaran hasil produksi, serta peningkatan sarana jalan untuk peningkatan kenyamanan konsumen. Produk industri mebel ini adalah kursi tamu, meja makan, almari, tempat tidur dan masih ada produk – produk lainnya. Teknologi yang digunakan semi modern yaitu memadukan tradisional dan menggunakan mesin, sedangkan bahan baku sudah mulai sukar didapatkan, hal ini terkait dengan kualitas kayu yang dibutuhkan.

Dasar Pemikiran

© Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat – Universitas Merdeka Pasuruan

Berdasarkan analisis situasi yang tim Pengabdian jabarkan maka dapat diketahui bahwa Industri mebel di kelurahan Bukir kota Pasuruan saat ini sedang mengalami kemerosotan atau kelesuan karena pangsa pasarnya mengalami penurunan. Beragam faktor menjadi penyebab lesunya penjualan barang - barang mebel yang pernah mengalami kejayaan di tahun 1990 hingga tahun 2010.⁽²⁾ Salah satu faktornya adalah bahan baku yang kurang baik dan teknik finishing yang dilakukan masyarakat Bukir masih sederhana dan kurang memperhatikan masalah keamanan dimana saat bekerja mereka tidak menggunakan pelindung seperti sarung tangan, masker dan kaca mata dengan alasan yang klasik bahwa kondisi mereka baik – baik saja saat ini karena kurang kesadaran untuk kesehatan mereka kedepannya dan dampaknya bagi kesehatan karena bahan – bahan finishing yang digunakan tidak ramah lingkungan.

Finishing mebel merupakan proses pekerjaan yang akan menentukan penampilan dan warna dari suatu produk mebel. Finishing mebel saat ini menjadi semakin penting dan dibutuhkan seiring dengan peningkatan kekuatan ekonomi dan daya beli masyarakat. Finishing menjadi semakin penting agar bisa menghasilkan suatu produk mebel yang menarik sehingga banyak orang bersedia membelinya dan untuk menjadi seorang finishing yang professional diperlukan keahlian dan pemahaman terkait proses dan tahapan finishing.⁽³⁾

Menurut Setyarini Budiwati Finishing merupakan suatu proses pelapisan akhir pada permukaan kayu atau material lain yang berbahan dasar kayu dengan tujuan untuk meningkatkan nilai estetika, melindungi permukaan kayu dari kerusakan, dan memberi lapisan yang mudah untuk pemeliharaan atau perawatan. Dengan bahan yang digunakan terdiri dari Melamine, Nitrocellulose (NC), Polyurethane (PU) dan Waterbased.⁽⁴⁾

Permasalahan yang dihadapi pelaku industri mebel di kelurahan Bukir tersebut menggerakkan kami selaku tim pengabdian dari

Universitas Merdeka Pasuruan untuk melakukan sosialisasi terkait Finishing dengan bahan ramah lingkungan serta bagaimana *safety* saat pekerja melakukan aktivitas saat finishing. Selain itu harapan kami peserta juga dapat lebih mengutamakan kesehatan dan keselamatan saat bekerja dengan begitu usaha yang dilakukan akan lebih baik dan industri mebel di Bukir semakin berkembang dan dapat meningkatkan sektor mebel di Kota Pasuruan.

Kerangka Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dalam kegiatan ini disajikan dalam diagram alir sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Penyelesaian Masalah.

METODE PELAKSANAAN

A. Realisasi Penyelesaian Masalah

Sosialisasi yang tim pengabdian laksanakan ini merupakan bagian dari tugas utama dosen yaitu pelaksanaan tridharma. Adapun sosialisasi ini merupakan tugas seorang pendidik untuk berperan aktif dalam membantu warga masyarakat yang membutuhkan peran aktif mereka untuk warga masyarakat. Tujuan utama tim pengabdian melaksanakan penyuluhan di Kelurahan Bukir terutama untuk para pengrajin yaitu untuk menambah wawasan dan pemahaman masyarakat pengrajin di Bukir dalam

melakukan finishing untuk produk – produk mebelnya supaya bisa lebih bagus dan ramah terhadap lingkungan dan kesehatannya juga tetap terjaga. Terutama bisa membuat produk yang dihasilkan laku dipasaran.

B. Sasaran Kegiatan

Sasaran pelaksanaan tim pengabdian Universitas Merdeka Pasuruan adalah para pengrajin mebel kelurahan bukir kota Pasuruan. Terutama warga masyarakat kelurahan Bukir yang memiliki usaha industri mebel yang masih menggunakan bahan – bahan finishing yang tidak ramah lingkungan dan membahayakan kesehatan mereka dan merugikan untuk kedepannya.

C. Metode Pelaksanaan

Adapun metode pendekatan yang ditempuh untuk dilaksanakan ini menggunakan metode ceramah atau presentasi dan tanya jawab dan diskusi. Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini cukup aktif dan menyambut baik Sosialisasi dan penyuluhan “Finishing Mebel Dengan Bahan Ramah Lingkungan”. Pada pelaksanaan, Acara di buka oleh MC dan selanjutnya ucapan selamat datang dari Bapak Lurah Bukir Kota Pasuruan. Untuk acara selanjutnya penyampaian materi sosialisasi dan penyuluhan dari kami tim pengabdian Universitas Merdeka Pasuruan dan kami dibantu oleh pakar yang ahli dalam bidang finishing dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi Mengenai Finishing

Langkah-langkah operasional yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi pengrajin mebel di kelurahan Bukir Kota Pasuruan, potensi, budaya masyarakat, dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Ketercapaian program dapat dijelaskan dalam uraian sebagai berikut :

1. Sosialisasi Program Pengabdian

Sosialisasi program pengabdian ini ditujukan pada warga masyarakat khususnya pengrajin mebel dikelurahan Bukir kota Pasuruan melalui undangan.

2. Koordinasi

Sebelum acara sosialisasi dan penyuluhan dilaksanakan tim pengabdian dan kepala kelurahan mengadakan koordinasi. Setelah disepakati dan dikoordinasikan rancangan kegiatan yang akan diajukan maka diperoleh kesepakatan hari untuk pelaksanaan program.

3. Pelaksanaan

Sosialisasi dan penyuluhan yang tim pengabdian laksanakan berjudul “Finishing Mebel Dengan Bahan Ramah Lingkungan” acara tersebut kami laksanakan pada hari selasa 27 Agustus 2019. Waktu pelaksanaan mulai pukul 18.00 sampai dengan selesai.

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah tim pengabdian berikan kepada peserta diharapkan kami :

1. Para pengrajin terutama di kelurahan Bukir bisa melakukan finishing dengan bagus dan menggunakan bahan ramah lingkungan.
2. Para pengrajin akan lebih terjaga kesehatannya karena bahan yang digunakan untuk finishing merupakan bahan yang tidak membahayakan kesehatan mereka.

Dengan dilakukannya sosialisasi dan penyuluhan ini maka pengrajin di kelurahan Bukir akan lebih memperhatikan *safety* saat menjalankan aktifitas kerjanya.

B. Gambaran Dari Kegiatan

1. Pemaparan Materi dan Diskusi dari Tim Pengabdian Universitas Merdeka Pasuruan.



Gambar 2. Penyampaian materi dan Diskusi.



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab dengan peserta.

2. Dokumentasi Dengan Peserta.



Gambar 4. Foto bersama peserta.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai finishing mebel dengan bahan ramah lingkungan sangat dibutuhkan oleh pengrajin mebel dikelurahan Bukir karena sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha mereka. Program sosialisasi dan penyuluhan finishing mebel dengan bahan ramah lingkungan di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan berjalan lancar serta terlaksana dengan baik sesuai rencana, dan sebagian besar peserta mampu menerima materi dengan baik dan bersedia menerapkan dalam kerajinan mebel yang mereka guluti. Peserta antusias dengan kegiatan yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam proses kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Arini. 2018. Pola Ruang Pemukiman Industri Mebel Berdasarkan Aktivitas Industri (Studi Kasus : Industri Mebel Bukir Pasuruan). *JMA*.

Setyarini, Budiwati. 2019. Finishing Ramah Lingkungan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan.

Ubaidillah, Aris. 2019. Penjualan Mebel Di Kota Pasuruan Kian Merosot. *Kabarwarta.Id*.

<http://www.wisnofurniturefinishing.com/diakses> 2016)